

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023.**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen**



Diajukan oleh:

Serezia Guslianti

NPM 21.01.11.0134

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2025

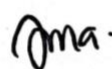
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Serezia Guslianti
Nomor Pokok : 2101110134
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen keuangan
Judul Proposal : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*,
Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan
Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-
2023.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 13-02-2025 Pembimbing I



: Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si.
NIDN. 0201018001

Tanggal 13-02-2025 Pembimbing II


: H. Hisbullah Basri, SE., M.Si.
NIDN. 0212016201

Mengetahui,

Dekan


: Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

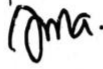

: Dr. Yolanda Veybitha., SE., M.Si
NIDN. 0226028303

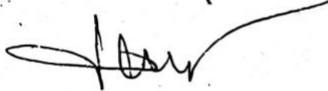
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Patma Wati Rama Suci
Npm : 2101110142
Jurusan : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Penguji Skripsi:

Tanggal 13 Feb 2025 Ketua Penguji :  Dr. M. Ima Andrivani, S.E., M.Si
NIDN. 0201018001

Tanggal 13 Feb 2025 Penguji I :  Lilliana Tabrani, S.E., M.Si
NIDN. 0214066501

Tanggal 13 Feb 2025 Penguji II :  Nyayu Khairani Putri, S.E., M.Si
NIDN. 0211029501

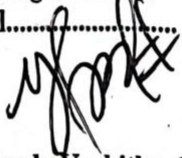
Mengetahui,

Dekan
Tanggal.....



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal.....


Dr. Yolanda Vevbitha, S.E., M.Si
NIDN. 0226028303

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Perjalanan panjang ini mengajarkan bahwa setiap langkah penuh makna, setiap kekecewaan ada hal baik yang menunggu dan setiap rintangan adalah pembelajaran untuk tumbuh”.

-Serezia Guslianti

Kupersembahkan kepada:

- **Allah SWT**
- **Orang tua**
- **Saudara**
- **Keluarga**
- **Diriku**
- **Teman-temanku**
- **Almamater**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Patma Wati Rama Suci

Npm : 210.111.0142

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Prodi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”** Adalah benar benar merupakan karya hasil saya. Kecuali dalam kutipan yang disebutkan dalam sumbernya. Apabila terdapat adanya kesalahan, kekeliruan, pada skripsi ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai peneliti.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat yang sesungguhnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,
Peneliti



Patma Wati Rama Suci

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023”**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan maupun kekurangan dalam penyajiannya proposal ini yang taklain disebabkan oleh masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk maupun tidak langsung akhirnya proposal ini dapat terselesaikan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Untuk itu, peneliti mengungkapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE.,MS. Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si, Ak. CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang
3. Ibu Dr. M. Ima Andriyani, S.E.,M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
4. Ibu Mariyam Zanariah, SE., M.M selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang
5. Ibu Dr. M. Ima Andriyani, S.E.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Bapak H. Hisbullah Basri, SE., M.Si Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
8. Kepada kedua orang tua, saudara dan keluarga yang telah mendukung saya

dalam segala hal semangat , kenyamanan dan dukungan baik materil maupun moril.

9. Kepada teman-teman seangkatanku, dengan dukungan, candaan,dan moment-moment yang tidak akan terlupakan.Terima kasih atas kebersamaan di setiap suka dan duka, atas waktu dan perhatian yang kalian berikan. See you in another life.
10. Penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan yang bersangkutan dapat bernilai disisi Allah SWT, untuk penulis semoga ilmu pengetahuan dan pengalaman dapat menjadi bekal kesuksesan dikemudian hari. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Palembang Januari 2025

Peneliti,

Serezia Guslianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Teoritis	15
2.1.1 Kinerja Keuangan	15
2.1.2 Pengertian Debt to Equity Ratio	18
2.1.3. Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i>	24
2.1.4 Pengertian Pertumbuhan Penjualan	28
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	32
2.3 Kerangka Pemikiran	38
2.4 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.1.1 Tempat Penelitian.....	44
3.1.2 Waktu Penelitian	44
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	45
3.2.1 Sumber Data.....	45

3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	46
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	47
3.3.1	Populasi	47
3.3.2	Sampel	49
3.3.3	Sampling	49
3.3	Rancangan penelitian	51
3.4	Variabel dan Definisi Oprasional	51
3.4.1	Variabel Dependensi	52
3.4.2	Variabel Independen	52
3.4.3	Definisi Operasional	52
3.5	Instrumen Penelitian	55
3.6	Teknik Analisis Data	55
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	55
3.7	Uji Asumsi Klasik	56
3.7.3	Model Regresi Linear Berganda	59
3.7.3.1	Analisis Koefisien Korelasi	59
3.7.3.2	Uji Koefisien Determinasi	60
3.7.4	Uji Hipotesis	60
3.7.4.1	Uji Statistik F	60
3.7.4.2	Uji Parsial t	61
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1	Hasil Penelitian	64
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	64
4.2	Analisis Data dan Pembahasan	72
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	72
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	74
4.2.3	Uji Analisis Linear Berganda	80
4.2.4	Uji Koefisien Korelasi	83
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi	83
4.3	Uji Hipotesis	85
4.3.1	Uji Simultan (F)	85
4.3.2	Uji Parsial (t)	87

4.4	Pembahasan	89
4.4.1	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan di Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2023. 89	
4.4.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan di Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.	90
4.4.3	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan di Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.	91
4.4.4	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan di Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		93
5.1	Kesimpulan.....	93
5.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan Dalam Persen	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian yang relevan	32
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 3.2.	Populasi Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia	47
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.4	Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian.....	50
Tabel 3.5	Variabel dan Definisi Operasional	53
Tabel 3.6	Penafsiran Koefisien korelasi.....	60
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas	77
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	81
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Korelasi	83
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	84
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan F.....	86
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial T	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka pemikiran	42
Gambar 4.1 Normalitas P plot.....	76
Gambar 4.2 Heterokedastisitas	78

ABSTRAK

SEREZIA GUSLIANTI, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan di BEI sebanyak 35 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak delapan perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian ini menghasilkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap kinerja keuangan. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *debt to asset ratio* secara parsial terhadap kinerja keuangan (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap kinerja keuangan. (4) Terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan antara *debt to equity ratio* (DER), dan *debt to asset ratio* (DAR), pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan struktur modal yang sehat, baik melalui Debt to Equity Ratio (DER) maupun Debt to Asset Ratio (DAR), untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang positif juga terbukti signifikan dalam mendukung kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan di sektor transportasi dan logistik dapat memanfaatkan temuan ini dengan lebih strategis mengelola utang, aset, dan meningkatkan penjualan untuk menjaga daya saing serta menarik minat investor. Temuan ini juga relevan bagi pengambil kebijakan untuk menyusun regulasi yang mendukung pertumbuhan sektor tersebut.

Kata kunci: *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan

Abstract

SEREZIA GUSLIANTI, “ The Effect of Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, and Sales Growth on Financial Performance in Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange”

This study aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, and Sales Growth on financial performance in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2023. This research uses a quantitative method. The population in this study consists of the transportation and logistics listed on the IDX, totaling 35 companies. The sample in this study includes eight companies. Data collection in this study was done through documentation techniques. Data analysis techniques used in this study include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The data source used is secondary data obtained from the official IDX website (www.idx.co.id) and the official websites of the respective companies. The sampling technique applied is purposive sampling.

The results of this study are: (1) There is a positive and significant influence of the Debt to Equity Ratio partially on financial performance. (2) There is a positive and significant influence of the Debt to Asset Ratio partially on financial performance. (3) There is a positive and significant influence of sales growth partially on financial performance. (4) There is a significant simultaneous effect of Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), and Sales Growth on financial performance in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2023.

The implications of this study emphasize the importance of managing a healthy capital structure, both through the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR), to improve the financial performance of companies. Furthermore, positive sales growth has also been proven to significantly support financial performance. Therefore, companies in the transportation and logistics sector can leverage these findings by strategically managing debt, assets, and increasing sales to maintain competitiveness and attract investor interest. These findings are also relevant for policymakers in drafting regulations that support the growth of the sector.

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Sales Growth, and, Financial Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era milineal berpengaruh terhadap perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang di bidang usaha yang dijalani, menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan menjadi lebih baik serta kreatif. Oleh karena itu, dapat dipastikan akan banyak perusahaan baik yang sudah ada maupun baru masuk ke Indonesia, yang melihat potensi besar untuk menumbuhkan bisnis di Indonesia.

Persaingan pun semakin sengit, tidak hanya antar perusahaan lokal, tetapi juga antar negara. Meningkatnya pesaing dari negara lain yang menawarkan layanan lebih cepat atau biaya yang lebih rendah menjadi faktor yang menekan pertumbuhan sektor bisnis di Indonesia. Untuk tetap bersaing dan tumbuh, salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan perusahaan kemampuan untuk berinvestasi dalam inovasi, efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing di pasar global.

Kinerja keuangan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari asset, ekuitas, dan hutang, serta mencerminkan prestasi yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu untuk tetap bertahan di pasar global (Prabasari & Amalia, 2022). Hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada investor dan meraih tujuannya. Oleh

karena itu, selain kinerja keuangan, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat dalam penggunaan hutang.

Penggunaan hutang perusahaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan untuk menunjukkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Andreyani, 2019). Perusahaan yang memiliki DER tinggi cenderung lebih bergantung pada utang untuk pendanaan. Hal ini dapat meningkatkan potensi imbal hasil bagi pemegang saham saat kondisi keuangan perusahaan baik. Namun, pada saat yang sama, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko gagal bayar, terutama jika perusahaan menghadapi penurunan kinerja atau gangguan ekonomi eksternal. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada ekuitas, yang sering kali dianggap sebagai strategi yang lebih konservatif namun dapat membatasi peluang pertumbuhan karena terbatasnya akses ke sumber pendanaan tambahan. Menurut Sutrisno (2017:218) jumlah hutang tidak boleh melebihi ekuitas agar beban tetap tidak menjadi terlalu tinggi. Risiko utang yang tinggi juga dapat dilihat melalui rasio keuangan *debt to aaset ratio*.

Menurut Kasmir (2018:156), *Debt to Asset Ratio* adalah perbandingan antara total utang dengan total aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana total aset dibiayai oleh utang, sehingga dapat memberikan gambaran tentang risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Dalam dunia bisnis, pengelolaan *Debt to Asset Ratio* juga menjadi sangat penting, terutama bagi perusahaan yang memiliki aset bernilai tinggi, seperti perusahaan di sektor

transportasi, infrastruktur, dan manufaktur. Sektor-sektor ini sering kali membutuhkan investasi besar untuk mendukung operasional, seperti pembelian aset tetap dan pengembangan fasilitas. DAR yang terus rendah maka akan memberi dampak yang baik bagi perusahaan karena kewajiban yang harus dipenuhi oleh aset sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan kewajibannya. Hal ini juga akan membuat investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai *debt to asset ratio* (DAR) yang kecil, sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang akan meningkat (Jatmiko, 2021). Namun, menjaga keseimbangan antara investasi pada aset, peningkatan penjualan tetap menjadi tantangan utama bagi perusahaan.

Salah satu cara utama untuk mengetahui seberapa baik suatu bisnis adalah dengan meningkatkan penjualan. Jumlah penjualan yang terus meningkat dalam industri logistik dan transportasi menunjukkan permintaan yang kuat untuk layanan ini. Namun, pertumbuhan yang cepat juga dapat menimbulkan masalah, seperti biaya operasi yang meningkat dan kebutuhan untuk investasi lebih lanjut dalam infrastruktur. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana peningkatan penjualan berdampak pada kinerja keuangan secara keseluruhan. Namun, jika pertumbuhan tersebut terlalu cepat, hal ini bisa meningkatkan risiko kebangkrutan apabila perusahaan tidak berhasil mengumpulkan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban utangnya (Šarlija et al., 2023).

Pemilihan objek pada penelitian ini adalah beberapa perusahaan sektor transportasi dan logistik, yaitu PT Temas, PT Blue Bird, PT Samudera Indonesia, PT Nelly Dwi Putri, PT Adi Sarana Armada, PT Weha Transportasi Indonesia, PT

Berlian Laju Tanker dan PT. Putra Rajwali Kencana. Perusahaan-perusahaan ini bergerak di bidang layanan transportasi dan logistik yang mencakup pengangkutan barang, jasa angkutan penumpang, hingga pengelolaan armada dan kapal tanker. Kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan tersebut, yang memiliki keuntungan yang diperoleh pada setiap periodenya relatif rendah meskipun nilai total aset yang dimiliki mengalami peningkatan. dianalisis melalui laporan keuangan tahun 2018 hingga 2023, yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan Dalam Persen.

Kode Perusahaan	Tahun	DER	DAR	Pertumbuhan Penjualan	Kinerja Keuangan
TMAS	2018	165.55	62.3	15.95	122
	2019	176.05	63.8	8.29	28.47
	2020	216.86	70.0	6.26	14.00
	2021	162.75	61.9	26.25	17.17
	2022	97.88	44.7	44.73	27.98
	2023	57.52	36.5	-30.91	19.24
BIRD	2018	32.10	24.3	0,35	65.75
	2020	37.28	27.2	-4.05	4.24
	2021	38.54	27.8	-49.44	-2.25
	2022	28.18	22.0	8.51	1.17
	2022	11.85	9.2	61.65	52
	2023	34.61	25.7	23.19	59
SMDR	2018	95.61	48.9	12	124
	2019	109.55	52.3	-9.03	-11.64
	2020	1.37	57.9	11.84	-40
	2021	1.117	54.0	37.10	16.77
	2022	78.41	44.0	71.04	28.35
	2023	83.36	45.5	-32.89	593
NELLY	2018	12.04	10.7	33,44	11.12
	2019	14.16	12.4	6.00	9.92
	2020	11.87	10.6	7,80	6.73

	2021	12.37	11.0	13,59	9.30
	2022	13.96	12.3	55.34	22.25
	2023	13.56	11.9	68.72	27.61
ASSA	2018	256.86	72.0	10,2	3.50
	2019	262.38	72.4	25.30	2.28
	2020	259.26	72.2	30.12	1.24
	2021	241.66	70.7	67.52	2.36
	2022	194.17	66.0	15.37	5.00
	2023	181.88	64.5	-24.39	1.41
WEHA	2018	116.71	53.9	16	96
	2019	77.52	43.7	-8.55	1.68
	2020	87.20	46.6	-51.76	-15.21
	2021	105.04	51.2	32.51	-4.33
	2022	48.23	32.5	96.32	6.84
	2023	58.36	35.2	45.65	9.02
BLTA	2018	146.30	59.4	25	-543
	2019	94.50	43.0	-19.58	250
	2020	136.69	57.8	-8.41	-4.14
	2021	128.58	58.6	7.09	5.91
	2022	93.70	48.4	33.23	9.75
	2023	61.40	38.0	48.94	19.11
PURA	2018	548	194	34	224
	2019	23	182	153	228
	2020	103	93	8.5	149
	2021	91	83	-7.36	171
	2022	150	137	65	115
	2023	160	140	62	72

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1. menunjukkan bahwa kinerja keuangan di sektor transportasi dan logistik mengalami variasi yang cukup dominan selama periode 2019-2023. Kinerja TMAS Pada tahun 2018 memiliki rasio DER sebesar 165,55% dan DAR sebesar 62,31%, menandakan proporsi utang terhadap ekuitas dan aset yang cukup tinggi. Pertumbuhan penjualan mencapai 15,95%, namun kinerja

keuangan hanya sebesar 1,22%. Pada 2019, rasio DER meningkat menjadi 176,05% dan DAR menjadi 63,8%, sementara pertumbuhan penjualan menurun ke 8,29%, meskipun kinerja keuangan meningkat signifikan menjadi 28,7%. Pada 2020, DER naik ke 216,86% dan DAR ke 70%, tetapi pertumbuhan penjualan turun lebih jauh ke 6,26%, mengakibatkan penurunan kinerja keuangan menjadi 14%. Tahun 2021 menunjukkan perbaikan dengan penurunan DER ke 162,75% dan DAR ke 61,9%, serta pertumbuhan penjualan meningkat signifikan ke 26,25%, mendorong kinerja keuangan naik ke 17,17%. Pada 2022, DER dan DAR turun drastis masing-masing ke 97,88% dan 44,7%, didukung oleh pertumbuhan penjualan tertinggi sebesar 44,73%, sehingga kinerja keuangan mencapai 27,98%. Namun, pada 2023, DER dan DAR turun lebih jauh ke 57,52% dan 36,5%, sementara pertumbuhan penjualan anjlok ke -30,91%, menyebabkan kinerja keuangan turun ke 19,24%.

Pada tahun 2018, BIRD mencatat DER sebesar 32,10% dan DAR sebesar 24,30%, dengan pertumbuhan penjualan hanya 0,35%, tetapi kinerja keuangan cukup baik di angka 65,75%. Pada 2020, DER naik menjadi 37,28% dan DAR ke 27,20%, dengan pertumbuhan penjualan -4,05% dan kinerja keuangan turun menjadi 4,24%. Tahun 2021 menunjukkan DER sebesar 38,54% dan DAR 27,80%, meskipun pertumbuhan penjualan -49,44%, yang menyebabkan kinerja keuangan negatif -2,25%. Pada 2022, DER turun ke 28,18% dan DAR ke 22,00%, sementara pertumbuhan penjualan kembali positif di angka 8,51%, sehingga kinerja keuangan meningkat ke 1,17%. Tahun 2023 menunjukkan stabilitas pada DER 34,61% dan DAR 25,70%, dengan pertumbuhan penjualan 23,19%, meski kinerja keuangan meningkat menjadi 5,9%.

Pada tahun 2018, SMDR memiliki DER sebesar 95,61% dan DAR 48,90%, dengan pertumbuhan penjualan 12% dan kinerja keuangan 1,24%. Pada 2019, DER turun ke 109,55% dan DAR ke 52,30%, tetapi pertumbuhan penjualan -9,03%, meskipun kinerja keuangan -11,64%. Tahun 2020 menunjukkan DER sebesar 137,47% dan DAR naik ke 57,90%, dengan pertumbuhan penjualan 11,84% tetapi kinerja keuangan sedikit negatif -40%. Pada 2021, DER turun ke 117,18% dan DAR ke 54,00%, dengan pertumbuhan penjualan 37,10% yang meningkatkan kinerja keuangan ke 16,77%. Pada 2022, DER menurun menjadi 78,41% dan DAR ke 44,00%, dengan pertumbuhan penjualan melonjak ke 71,04% dan kinerja keuangan naik signifikan ke 28,35%. Pada 2023, DER turun sedikit ke 83,36% dan DAR ke 45,50%, tetapi pertumbuhan penjualan turun drastis ke -32,89%, yang menyebabkan kinerja keuangan 5,93%.

Pada tahun 2018, NELLY memiliki rasio DER sebesar 12,04% dan DAR sebesar 10,7%, dengan pertumbuhan penjualan 33,44% yang menghasilkan kinerja keuangan sebesar 11,12%. Pada 2019, DER meningkat ke 14,16% dan DAR ke 12,4%, sementara pertumbuhan penjualan 6,00%, mengakibatkan penurunan kinerja keuangan ke 9,92%. Tahun 2020, DER turun ke 11,87% dengan DAR 10,6%, pertumbuhan penjualan meningkat ke 7,80%, tetapi kinerja keuangan turun ke 6,73%. Pada 2021, rasio DER naik ke 12,37% dan DAR 11,0%, dengan pertumbuhan penjualan 13,59%, yang meningkatkan kinerja keuangan menjadi 9,30%. Tahun 2022 menunjukkan kenaikan DER ke 13,96% dengan DAR 12,3%, pertumbuhan penjualan melonjak ke 55,34%, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan ke 22,25%. Pada 2023, DER stabil di 13,56% dengan DAR

11,9%, dan pertumbuhan penjualan mencapai 68,72%, menghasilkan kinerja keuangan tertinggi sebesar 27,61%

Pada tahun 2018, ASSA mencatat DER sebesar 256,86% dan DAR sebesar 72,0%, dengan pertumbuhan penjualan 10,2% dan kinerja keuangan rendah di angka 3,50%. Pada 2019, DER naik ke 262,38% dan DAR tetap di 72,4%, dengan pertumbuhan penjualan sebesar 25,30% yang mendorong kinerja keuangan menjadi 2,28%. Pada 2020, DER turun ke 259,26% dengan DAR stabil di 72,2%, sementara pertumbuhan penjualan meningkat ke 30,12%, tetapi kinerja keuangan turun ke 1,24%. Pada 2021, DER menurun ke 241,66% dan DAR ke 70,7%, dengan pertumbuhan penjualan 67,52%, yang meningkatkan kinerja keuangan ke 2,36%. Tahun 2022 menunjukkan penurunan DER ke 194,17% dan DAR ke 66,0%, pertumbuhan penjualan melambat ke 15,37%, dengan kinerja keuangan menjadi 0,05%. Pada 2023, DER turun ke 181,88% dan DAR ke 64,5%, sementara pertumbuhan penjualan negatif -24,39%, meskipun kinerja keuangan naik menjadi 1,41%.

Pada tahun 2018, WEHA memiliki rasio DER sebesar 116,71% dan DAR sebesar 53,9%, dengan pertumbuhan penjualan 16% dan kinerja keuangan rendah di 0,96%. Pada 2019, DER turun ke 77,52% dengan DAR 43,7%, tetapi pertumbuhan penjualan menjadi negatif di -8,55%, meskipun kinerja keuangan meningkat ke 1,68%. Tahun 2020, DER naik ke 87,20% dengan DAR 46,6%, meski pertumbuhan penjualan negatif di -51,76%, menghasilkan kinerja keuangan sebesar -15,21%. Pada 2021, DER naik ke 105,04% dengan DAR stabil di 51,2%, sementara pertumbuhan penjualan 32,51%, yang meningkatkan kinerja keuangan

ke -4,33%. Pada 2022, rasio DER turun ke 48,23% dengan DAR ke 32,5%, pertumbuhan penjualan melonjak ke 96,32%, mendorong kinerja keuangan ke 6,84%. Pada 2023, DER naik ke 58,36% dengan DAR ke 35,2%, pertumbuhan penjualan 45,65%, sehingga kinerja keuangan naik menjadi 9,02%.

Pada tahun 2018, BLTA memiliki rasio DER sebesar 146,30% dan DAR sebesar 59,4%, dengan pertumbuhan penjualan 25% dan kinerja keuangan sebesar -5,43%. Pada 2019, DER turun ke 94,50% dengan DAR 43,0%, tetapi pertumbuhan penjualan negatif -19,58%, dengan kinerja keuangan meningkat ke 2,50%. Tahun 2020 menunjukkan DER sebesar 136,69% dan DAR ke 57,8%, dengan pertumbuhan penjualan negatif di -8,41%, menghasilkan kinerja keuangan sebesar -4,14%. Pada 2021, DER turun ke 128,58% dengan DAR 58,6%, sementara pertumbuhan penjualan 7,09%, menghasilkan kinerja keuangan sebesar 5,91%. Tahun 2022 menunjukkan penurunan DER ke 93,70% dan DAR ke 48,4%, dengan pertumbuhan penjualan 33,23%, yang meningkatkan kinerja keuangan ke 9,75%. Pada 2023, DER turun ke 61,40% dengan DAR 38,0%, sementara pertumbuhan penjualan tetap positif di 48,94%, yang mendorong kinerja keuangan menjadi 19,11%.

Pada tahun 2018, perusahaan PURA mencatat rasio DER sebesar 5,48 dan DAR sebesar 1,94. Pertumbuhan penjualan mencapai 0,34%, dengan kinerja keuangan yang cukup baik, yaitu 2,24%. Pada tahun 2019, rasio DER menurun menjadi 2,3, dan DAR juga turun menjadi 1,82. Pertumbuhan penjualan meningkat menjadi 1,53%, sehingga kinerja keuangan sedikit naik ke angka 2,28%. Tahun

2020 menunjukkan penurunan DER menjadi 1,03, namun DAR meningkat tajam menjadi 9,33. Meskipun demikian, pertumbuhan penjualan turun menjadi 0,085%, dan kinerja keuangan ikut menurun menjadi 1,49%. Pada tahun 2021, rasio DER naik signifikan ke 9,1, dan DAR menjadi 8,35. Namun, pertumbuhan penjualan mencatatkan angka negatif -7,36%, sehingga kinerja keuangan turun ke 1,71%. Pada tahun 2022, DER kembali turun menjadi 1,5, dan DAR turun menjadi 1,37. Pertumbuhan penjualan mulai membaik menjadi 0,65%, meskipun kinerja keuangan sedikit menurun ke 1,15%. Di tahun 2023, DER sedikit meningkat ke 1,6%, sementara DAR turun tipis menjadi 1,4%. Pertumbuhan penjualan mencapai 0,62%, namun kinerja keuangan turun menjadi 0,72%.

Pertimbangan peneliti memilih variabel *debt to equity ratio* karena terdapat perbedaan hasil antara peneliti terdahulu sehingga perlu adanya pengkajian ulang untuk membuktikan kebenaran teori yang ada. Perbedaan hasil penelitian tersebut ditunjukkan oleh, uji Lestari (2020), (Azzalia Feronicha Wianta Efendi, Seto Sulaksono Adi Wibowo, 2017), Eva Yuliani (2021), Muhammad Khoirul Imam (2023), dan (Jurlinda, Juhaini Alie & Meilin Veronica, 2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Menurut (Julita, 2013) DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga masih terdapat *research gap* antara DER terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya pertimbangan peneliti memilih variabel *Debt to Asset Ratio* karena terdapat perbedaan hasil antara peneliti terdahulu, sehingga perlu adanya pengkajian ulang untuk membuktikan kebenaran teori yang ada. Perbedaan hasil

penelitian tersebut ditunjukkan oleh, Meita Pangestika, Ine, dan Adang Kurniawan (2021), (Julita, 2013), Eva Yuliani (2021), (Jurlinda, Juhaini Alie & Meilin Veronica, 2022) menyatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan (Sherly Murni Apriliawati, Umi Nadhiroh, Udik Jatmiko, 2023), dan (Azzalia Feronicha Wianta Efendi, Seto Sulaksono Adi Wibowo, 2017) DAR tidak berpengaruh dan terhadap kinerja keuangan. Sehingga masih terdapat *research gap* antara DAR terhadap kinerja keuangan.

Berikutnya pertimbangan peneliti memilih variabel pertumbuhan penjualan karena terdapat perbedaan hasil antara peneliti terdahulu, sehingga perlu adanya pengkajian ulang untuk membuktikan kebenaran teori yang ada. Perbedaan hasil penelitian tersebut ditunjukkan oleh Eva Yuliani (2021), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Sherly Murni Apriliawati, Umi Nadhiroh, Udik Jatmiko, 2023), pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga masih terdapat *research gap* antara variabel pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Creswell (2012:59), rumusan masalah adalah deskripsi yang jelas tentang isu atau fenomena yang menjadi fokus utama penelitian, biasanya ditemukan dalam latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:14), tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena tertentu berdasarkan analisis data yang diperoleh. Hal ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah

yang sedang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Pertumbuhan penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.
2. Pengaruh *Debt to Equity* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.
3. Pengaruh *Debt to Asset* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.
4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat dari peneliti ini adalah:

1.4.1 Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait informasi dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.

Bagi Investor, Dengan adanya penelitian tentang struktur modal ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap investor tentang bagaimana peran struktur modal dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya bahan keperustakaan dan mampu mengimplmentasikan pengetahuan yang di peroleh khususnya pada manajemen dengan konsentrasi keuangan.
2. Bagi Akademisi sebagai referensi dalam dam menguji variable-variable yang telah ada dan menambah variable yang belum ada serta periode dan objek penelitian yang dianggap perlu untuk diuji

DAFTAR PUSTAKA

- Azzalia, F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45-60.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2011). *Principles of corporate finance* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Brealey, Myres, Marcus. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Diterjemahkan Oleh Penerbit Erlangga, Jilid 2, Edisi 5. Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Eva, Y. (2021). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 12(3), 97-110.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Tridianti, (2023). *Pedoman penulisan skripsi dan laporan akhir*. (Edisi ketiga, cetakan pertama). Palembang: universitas Tridianti
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Boston: Pearson Education.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (11th ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irawati, E. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta
- Jatmiko, U. (2021). Analisis Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 121-134.
- Julita. (2013). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 56-68.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-10.

- Khoirul Imam, M. (2023). Pengaruh cur rent ratio, debt to equity ratio, dan debt to asset ratio terhadap return on asset pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Tesis/Skripsi, [Universitas Walisongo], [Semarang]. 1-61.
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197-207.
- Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, S. (2016). Analisis laporan keuangan. Prenada Media Group.
- Kasmir. (2018). Manajemen keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kennedy, J. (2013). Marketing strategy and competitive positioning (5th ed.). London: Pearson Education.
- Rahmawati, D., & Sugiharto, S. (2020). Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perdagangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-134.
- Rasul, A. A. dan Tukirin. 2013. Statistika Ekonomi dan Bisnis. Jilid Pertama. IN MEDIA. Jakarta.
- Rudianto. (2015). Pengantar akuntansi manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Sherly, M. A., Nadhiroh, U., & Jatmiko, U. (2023). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Sales Growth, dan Firm Size terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor apparel & luxury goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(4), 65-80.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Šarlija, N., et al. (2023). Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Economic Review*, 22(5), 115-130.
- Syafri, Sofyan. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: Raja Grafindo Persada Syamsuddin, Lukman. 2009. M